MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK KRIBEL PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH SONO KEPUH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

SULIKAH
NPM. 11.1.01.11.0662

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PENGESAHAN

SULIKAH
NPM. 11.1.01.11.0662

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK KRIBEL PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH SONO KEPUH

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusa PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd,M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO M.Psi**
NIDN : 0720058503	**NIDN : 0701038303**

Skripsi Oleh

SULIKAH
NPM. 11.1.01.11.0662

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK KRIBEL PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH SONO KEPUH

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi .....
3. Penguji II : Hanggara Hadi Utomo, M.Pd, M.Psi : .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 07 6046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK KRIBEL PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH SONO KEPUH

Sulikah

11.1.01.11.0662

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sulikah.unp@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengenalan bentuk geometri di TK berupa pengenalan bentuk lingkaran, segitiga, dan segiempat. Pembelajarannya dilakukan secara terpadu dengan tema dan bidang pengembangan lainnya melalui aktivitas belajar yang dapat menstimulasi dan mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan anak.Pembelajaran dirancang sedemikian rupa sesuai tingkat perkembangan agar anak mampu memahami berbagai konsep dengan mudah dan menyenangkan serta melibatkan berbagai pengalaman yang sudah diketahuinya.

Kondisi yang terjadi pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di RA Al-Hidayah Sono Kepuh yaitu anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 2 anak, sedangkan anak yang mendapat ★3 sebanyak 7 anak, 5 anak mendapat nilai ★2 dan 4 anak mendapat nilai ★1.

Kenyataan tersebut membuat peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis dan Mc Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan observasi, observasi dan refleksi. Setelah diadakan penelitian tindakan kelas ini diperoleh hasil berikut Pada Siklus I rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa 44% meningkat pada siklus ke II sebesar 72% dan pada Siklus III hasil belajar siswa meningkat menjadi 83%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tindakan pembelajaran melalui media kotak kribel dapat dibuktikan kebenaranya untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri anak pada kelompok B RA Al-Hidayah Sono Kepuh.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif, Media Kotak kribel

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini berada pada masa *Golden Age* (keemasan), sesuai dengan pendapat Froebel dalam Solehuddin (2000) bahwa "Masa anak-anak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan individu karena pada fase inilah terjadinya peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang". Mengingat hal tersebut maka sangat penting diselenggarakan pendidikan bagi anak usia dini. Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini secara terprogram dan terencana dengan tujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Pengenalan bentuk geometri dianggap penting dikenalkan sejak usia dini karena bagian dari pembelajaran pengenalan bentuk, yang merupakan salah satu dari konsep paling awal yang harus dikuasai oleh anak dalam pengembangan kognitif. Anak dapat membedakan benda berdasarkan bentuk terlebih dahulu sebelum berdasarkan ciri-ciri lainnya. Memberikan pengenalan bentuk geometri sejak usia dini berarti anak mendapatkan pengalaman belajar yang akan menunjang untuk pembelajaran matematika di tingkat pendidikan selanjutnya.

Pengenalan bentuk geometri di TK berupa pengenalan bentuk lingkaran, segitiga, dan segiempat. Pembelajarannya dilakukan secara terpadu dengan tema dan bidang pengembangan lainnya melalui aktivitas belajar yang dapat menstimulasi dan mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan anak.Pembelajaran dirancang sedemikian rupa sesuai tingkat perkembangan agar anak mampu memahami berbagai konsep dengan mudah dan menyenangkan serta melibatkan berbagai pengalaman yang sudah diketahuinya.

Pembelajaran bentuk geometri di TK dilakukan dengan mengenalkan bentuk-bentuk yang berhubungan dengan benda-benda konkrit di lingkungan sekitar anak, seperti bentuk buku, papan tulis, meja, bendera, dan lain sebagainya. Pembelajaran perlu dirancang agar anak lebih banyak melakukan kegiatan eksplorasi

berbagai bentuk yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-harinya.

Guru TK harus merencanakan, mendisain dan mengadakan pusat sumber belajar yang sesuai dengan metode pengembangan kognitif yang tepat untuk tingkat kemampuan anak-anak yang berbeda dalam satu kelas. Hal ini tentunya sangat berhubungan pada pembelajaran yang berpusat pada anak.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak guru TK yang melaksanakan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, mendominasi anak-anak, memberi tugas, dan tidak memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan gagasannya sendiri.Kondisi tersebut terjadi pula di RA Al-Hidayah Sono Kepuh pada kelompok A dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri pada bidang pengembangan kognitif, guru hanya mengajarkan bagaimana mengenal bentuk geometri dengan menunjukkan gambar yang ada di majalah.

Berdasar hasil pengamatan pada kelompok B di RA Al-Hidayah Sono Kepuh, ditemukan permasalahan dalam proses dan hasil pembelajaran pengenalan bentuk geometri. Permasalahan proses tersebut menyangkut kinerja guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan aktivitas siswa yang tidak tertarik pada pembelajaran tersebut, mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran itu.

Permasalahan yang menyangkut aktivitas anak dalam proses pembelajaran mengenal bentuk geometri, dapat dilihat dari sebagian besar anak yang tidak tertarik dan tidak senang dalam pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas. Sebagian besar anak terlihat bersikap pasif terhadap kegiatan pembelajaran.

Kinerja guru yang dianggap lemah pada pembelajaran mengenal bentuk geometri pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sono Kepuh yaitu karena guru tidak menggunakan alat pembelajaran yang menarik bagi anak melainkan hanya memberikan penjelasan gambar lalu Tanya jawab.

Permasalahan proses yang dijelaskan di atas berdampak pada hasil belajar anak dalam pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di RA Al-Hidayah Sono Kepuh yaitu anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 2 anak, sedangkan anak yang mendapat ★3 sebanyak 7 anak, 5 anak mendapat nilai ★2 dan 4 anak mendapat nilai ★1. Kenyataan

tersebut menggambarkan pembelajaran yang diterapkan pada kelompok B di RA Al-Hidayah Sono Kepuh dalam pengenalan bentuk geometri, dikatakan belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Setelah diidentifikasi factor-faktor penyebab ketidak berhasilan pembelajaran mengenal bentuk geometri pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sono Kepuh adalah penggunaan media yang tidak sesuai dengan karakteristik anak, maka sebagai upaya perbaikanya guru berinisiatif menggunakan media kotak kribel. Kotak kribel adalah sebuah kotak besar yang didalamnya terdapat berbagai macam bentuk geometri (Wikipedia, 2013). Diharapkan dengan media ini anak merasa senang dan dapat merangsang anak untuk mengenal berbagai bentuk geometri. Mempertimbangkan hal tersebut, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media kotak kribel pada kelompok B di TK Al-Hidayah Sono Kepuh yang dikemas menjadi sebuah permainan yang menyenagkan dengan harapan agar anak tertarik dan mudah dalam memahaminya.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dan setting penelitian ini adalah anak Kelompok A RA Al-Hidayah Sono Kepuh Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 18 anak didik, terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan merngenal konsep angka melalui permainan bowling pada anak kelompok A RA Al-Hidayah Sono Kepuh Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 3 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan partisipasi dan kompetensi yang di capai, berdasarkan perencanaan yang telah didesain sebelumnya, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data variable terikat, yaitu perkembangan kognitif dalam mengenal konsep angka melalui permainan bowling

pada anak Kelompok A RA Al-Hidayah Sono Kepuh Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Disamping itu kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak didik dan guru pada siklus I, Siklus II dan III yang disajikan dan bahan perbaikan bagi peneliti.

Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak yang berupa skor indikator berikut ini:

Kriteria untuk penilaian ketepatan dalam kegiatan menganyam sebagai berikut:

a. ★4 : Menunjukkan kemampuan kognitif anak dalam menganl bentuk-bentuk geometri berkembang sangat baik saat kegiatan melaksanakan tugas dari guru
b. ★3 : Menunjukkan kemampuan kognitif anak dalam menganl bentuk-bentuk geometri berkembang Sesuai harapan namun anak tidak dengan segera saat kegiatan melaksanakan tugas dari guru
c. ★2 : Menunjukkankeaktifan anak yang mulai berkembang saat pelaksanaan kegiatan berlangsung
d. ★1 : Menunjukkan keaktifan anak yang belum berkembang saat pelaksanaan kegiatan berlangsung

D. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2006) data dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$

P : prosentase anak yang mendapatka bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n : jumlah anak keseluruhan

1. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.
2. Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Siklus I, 2 Pebruari 2015

Siklus II, 9 Pebruari 2015

Siklus III, 16 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Kelompok A RA Al-Hidayah Sono Kepuh Kecamatan Papar, dengan jumlah 20 anak didik, terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti telah menyusun RKH, peralatan yang dibutuhkan serta menyusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu dengan dimulai dari siklus I, siklus II sampai dengan siklus III.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus I

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri menggunakan media kotak kribel hanya menunjukkan anak yang mendapatkan ★1 sebanyak 2 anak (11%), nilai ★2 sebanyak 4 anak (22%), nilai ★3 sebanyak 9 anak (50%) dan 3 anak mendapatkan nilai ★4 (17%). Pada siklus I ini prosentase ketuntasan mencapai 67%. Maka kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geomteri menggunakan media kotak kribel masih belum mencapai ketuntasan belajar, dikarenakan guru hanya ceramah tanpa memberikan contoh yang jelas pada anak, dan anak tidak diberi kesempatan untuk bertanya.

Hasil Refleksi

Hasil tindakan siklus I jika dilihat dari ketuntasan belajar anak masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Kegiatan mengenal bentuk-bentuk geometri dengan media kotak kribel belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan :

1) Banyak anak yang belum bisa menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang yang diperagakan oleh guru
2) Anak kurang berkonsentrasi
3) Anak belum mengetahui cara penggunaan media kotak kribel tersebut

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri menggunakan media kotak kribel hanya menunjukkan anak yang mendapatkan ★1 pada siklus II ini sudah tidak ada, nilai ★2 sebanyak 5 anak (28%), nilai ★3 sebanyak 7 anak (39%) dan 6 anak mendapatkan nilai ★4 (33%). Pada siklus II ini prosentase ketuntasan mencapai 72%. Kegiatan ini sudah mengalami peningkatan dibandikan pada siklus I, hal ini terjadi karena guru telah mampu mengelola kelas guru memberikan contoh yang jelas pada anak, dan anak diberi kesempatan untuk bertanya.

Hasil Refleksi

Hasil tindakan siklus II jika dilihat dari ketuntasan belajar anak sudah mengalami sedikit peningkatan, namun masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Kegiatan mengenal bentuk geometri dengan media kotak kribel belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan :

1) eberapa anak masih ragu-ragu saat diminta menyebutkan nama bentuk dan warna geometri menggunakan media kotak kribel.

2) Guru terburu-buru saat memberi penjelasan materi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus III

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengembangkan kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri menggunakan media kotak kribel hanya menunjukkan anak yang mendapatkan nilai ★2 sebanyak 3 anak, nilai ★3 sebanyak 6 anak dan 9 anak mendapatkan nilai ★4. Pada siklus III ini prosentase ketuntasan mencapai 83%. Kegiatan ini sudah mengalami peningkatan yang maksimal. Hal ini terjadi karena guru dan anak telah mampu berinteraksi dengan baik dan suasana kelas menjadi hidup. Guru telah memberikan contoh yang jelas pada anak, dan anak diberi kesempatan untuk bertanya.

Hasil Refleksi B

Hasil tindakan siklus III jika dilihat dari ketuntasan belajar anak sudah mengalami peningkatan. Kegiatan mengenal bentuk geometri

dengan media kotak kribel belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan :

1) nak sudah terbiasa menggunakan kotak kribel sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan kognitif
2) nak mampu berkonsentrasi saat mendapat penjelasan dari guru Suasana belajar mengenal bentuk geometri telah aktif, anak dan guru sudah berinteraksi secara baik

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan III diatas didapatkan nilai yang terus meningkat.Setelah menganalisa data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri anak telah berkembang malalui penggunaan media kotak kribel. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat dari keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Penilain Dalam Kegiatan Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Geometri Pada Siklus Prasiklus, Siklus I Siklus II dan Siklus II

No.	Hasil Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★ 1	22%	22%	0%	0%
2	★ 2	32%	32%	28%	17%
3	★ 3	33%	33%	39%	33%
4	★ 4	11%	11%	33%	50%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belum tercapai. Anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I hanya 44%. Setelah terjadi peningkatan pada Siklus II anak yang mencapai ketuntasan sebesar 72%, kemudian tindakan siklus III ketuntas anak mencapai 83%. Hal ini dikarenan guru telah menggunakan media kotak kribel dalam kegiatan mengenal bentuk geometri, guru telah memberikan contoh dan member kesempatan pada anak untuk bertanya dan guru berusaha menjelaskan dengan memperagakan cara penggunaan media ini dengan baik, sehingga aktivitas belajar mengajar terasa menyenangkan bagi anak.

Data tersebut menunjukkan tindakan guru untuk menggunakan media kotak kribel telah membawa hasil. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Penggunaan media kotak kribel dapat meningkatkan kemampuan

mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B RA Al-Hidayah Sono Kepuh Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", Hipotesis dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI,. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta. Athena

Arsyad,Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Aqib, Zainal. 2008.

Cepi Riyana, Rudi Susilana. *Media Pembelajaran.* Bandung: CV Wacanan. Prima,2008.

Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kemmis, S and Taggart,R. 1988. *The action research planner*. Victoria :Deakin University

Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Piaget, Jean dan Bärbel Inhelder. 2010. *Psikologi Anak (Terjemahan).* Jakarta: Pustaka Pelajar.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Samari, dkk. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Solehuddin. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung : UPI

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wikipedia. *Jenis-Jenis Bentuk Geometri*. [Online]. Tersedia : (http://id.wikipedia.org/wiki/). [24 Januari 2015)